

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara**
Andy Sofyan Prasetyo 1
- Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014**
Yunita Dikamawarni P, Heriyanti Widyaningsih 11
- Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**
Wahyu Ginanjar Azwar Anas, Anita Dyah Listyarini 21
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara**
Nur Handayani, Noor Faidah 29
- Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus**
Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih 41
- Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati**
Renny Wulan Apriliyasari, Fitria Wulandari, Nurulistyawan Tri Purnanto 51
- Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**
Susi Andriyani, Eko Prasetyo 57
- Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica)**
Joni Dian Rohman, Risna Endah Budiati 67
- Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**
Sri Wahyuningsih, Shinta Arum Wahyuningsih 73
- Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus**
Noor Hasanatul Ain, Ervi Rachma Dewi 79

Vol. 1, No. 3
Oktober, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara	1
Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014	11
Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak	21
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara	29
Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus	41
Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati	51
Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus	57
Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica)	67
Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014	73
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus	79
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	89

PENGARUH KADAR RENDAMAN TEMBAKAU TERHADAP KEMATIAN LALAT RUMAH (*Musca domestica*)

Joni Dian Rohman¹, Risna Endah Budiati²

^{1,2} Progdia Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati Jepang Mejobo Kudus
pskm.cuk@yahoo.co.id

ABSTRAK

Lalat merupakan jenis serangga yang termasuk ordo *Dipteria* yang hidupnya dekat dengan lingkungan manusia dan penyebarannya luas diseluruh dunia. Tanaman tembakau merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai pestisida alami, karena terdapat kandungan nikotin yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rendaman tembakau terhadap kematian lalat rumah (*Musca domestica*). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Teknik sampling berupa *Purposive Sampling* sehingga besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 250 ekor lalat. Uji analisis menggunakan *Regresi Linear*. Hasil uji statistik dengan uji *Regresi Linear* pada kadar 12,5% didapatkan nilai p value = 0.000. Pada kadar 25% didapatkan nilai p value = 0.000. Pada kadar 50% nilai p value = 0.000. Pada kadar 100% nilai p value = 0.000. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa konsentrasi rendaman tembakau 100% memberi hasil terbaik. Hal ini diperlihatkan dari jumlah kematian lalat rumah tertinggi 35 ekor (70%). Serta kemampuan lalat untuk hidup 15 ekor (30%).

Kata Kunci : Kadar Rendaman, Tembakau, Kematian Lalat, *Musca domestica*.

ABSTRACT

A fly is a kind of insect included diphtheria order living near human environment and they spread around the world. A tobacco is a kind of plant which can be used as natural pesticide because it has high content- nicotine. This research wants to know the influence of tobacco submersion towards a fly. This research includes a kind of quantitative research with an experimental research method. Technique that we call purposive sampling so the sample used was 250 flies. Analytical experiment used *Regresi Linear*. The result or statistic with *Regresi Linear* - experiment at 12,5% got P value = 0.000. At 25 %, it got P value = 0.000. At 50%, it got P value = 0.000. At 100%, it got P value = 0.000. Based on an experiment, I got a result that the concentration of 100%-tobacco submersion gave the best result. It's shown by the total of highest fly death was 35 flies (70%). And also the ability of a fly to survive was 15 flies (30%).

Keywords : *submersion content, tobacco, fly death, Musca domestica.*

PENDAHULUAN

Lalat termasuk insekta *Ordo Diptera* yang ditandai sepasang sayap, yang hidupnya dekat dengan lingkungan manusia dan penyebarannya sangat luas di seluruh dunia. Seekor lalat dapat membawa 6.500.000 jasad renik. Lalat disebut penyebar penyakit yang sangat serius karena setiap lalat hinggap di suatu tempat, kurang lebih 125.000 kuman yang jatuh ke tempat tersebut.(Melsilawati,2012)

Lalat dari tempat yang kotor akan hinggap pada makanan yang terbuka, peralatan makan seperti sendok, garpu, piring dan perkakas makan lainnya. Disini lalat akan meninggalkan bibit penyakit yang terbawa oleh tubuhnya terutama pada bagian kakinya.(Suraini,2011)

Kelompok lalat yang sering datang ke pemukiman manusia dan sering mengadakan kontak dengan manusia adalah dari famili *Calliphoridae* terutama dari jenis *Chrysomia megacephala* atau lalat hijau dan dari famili *Muscidae* yaitu dari jenis *Musca domestica* Linnaeus yang lebih dikenal sebagai lalat rumah, lalat biru (*Calliphora vomitoria*) dan lalat rumah kecil (*Fannia canicularis*) (Suraini,2011). *Musca domestica* (lalat rumah) bertelur antara 100 – 150 butir. Telur ini menetas menjadi larva kira-kira dalam waktu 24 jam. Tergantung suhu dan iklim, lalat rumah dapat hidup dalam beberapa generasi setiap tahun. Jarak terbang lalat rumah kira-kira sampai 1 mil. Lalat rumah dapat menularkan penyakit *kolera*, *typhus*, *disentri*, *paratyphus*, *conjunctivitis*, *trachoma*, *poliomyelitis*.(Sarudji,2010)

Lalat rumah berukuran kecil hingga sedang, biasanya pada bagian bawah *scutellumnya* tanpa rambut-rambut lurus. Rambut-rambut sternopleural umumnya lebih dari satu. *Proboscis* pendek dan berdaging, lalat ini tidak menggigit. Dapat di jumpai hampir disemua tempat terutama pada kawasan yang kurang terjaga kebersihannya.(Lilies,2012)

Lalat memiliki kemampuan berkembang biak yang tinggi. Dalam waktu singkat (17 - 24 hari) telah muncul satu generasi baru. Disamping itu, lalat terutama *Musca domestica* mampu terbang sejauh 6 - 9 kilometer sehingga berpotensi menularkan penyakit ke berbagai pemukiman penduduk di sekitar tempat pembuangan sampah. (Sayono,2004)

Oleh karena itu lalat perlu dikendalikan. Metode pengendalian lalat dapat berupa (1) dengan pestisida alami bisa menggunakan tanaman. Misalnya: minyak selasih, kencur, kemangi dan tembakau dengan cara pengekstrakan; (2) dengan pestisida kimiawi ini dapat berupa *residual treatment* (penyemprotan permukaan tempat hinggap lalat) dan pengasapan (*space spraying*). (Sayono,2004)

Pestisida alami adalah salah satu alternatif yang saat ini digunakan untuk mengurangi dampak pestisida terhadap lingkungan. Pestisida kimiawi adalah Pengendalian hama secara kimiawi merupakan upaya pengendalian pertumbuhan hama tanaman menggunakan pestisida, yaitu zat kimia pembasmi hama tanaman. Tanaman tembakau (*Nicotina tabacum*) merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai pestisida alami. Bagian yang sering digunakan adalah bagian daun dan batang karena terdapat kandungan nikotin yang cukup tinggi (Rudiyanti,2010)

Nikotin merupakan racun saraf yang bekerja sebagai antaginis dari reseptor asetil kolin. Nikotin bekerja sangat cepat dan merupakan racun yang sangat toksik bagi hewan yang tingkat tinggi.(Panut,2008)

Pada penelitian terdahulu, tembakau digunakan sebagai pestisida alami pada tanaman kakao untuk mematikan hama *Helopeltis* sp. Kemudian penelitian Edwi Mahadjoeno melihat toksisitas ekstra tembakau sisa pabrik rokok terhadap

kematian lalat. Penelitian ini dilakukan di laboratorium, hasilnya adalah 90% lalat mati. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini dilakukan di area komunitas (warung dekat sekolah Madrasah Ibtidaiyah) yang dianggap sebagai tempat perkembangbiakan lalat dengan kepadatan rata-rata 25 ekor lalat per 2 jam dan ini menunjukkan kepadatan lalat yang sangat tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (*Musca domestica*) Di MI Tarbiyatul Islamiah Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini mengambil lokasi di warung lingkungan sekolah MI Tarbiyatul Islamiah Tambahmulyo Kec Jakenan Kab Pati pada bulan Juni-Agustus 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lalat rumah yang berada di warung tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampel* dengan jumlah total 250 lalat dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing 50 lalat dengan kategori kontrol dan 5 perlakuan, 12,5%, 25%, 50%, 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kadar Rendaman Tembakau

Diketahui bahwa kadar rendaman tembakau kontrol (0%), kurang (12,5%), sedang (25%), tinggi (50%) dan sangat tinggi (100%). Masing-masing kadar rendaman tembakau sebanyak 50 lalat (20%).

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kadar Rendaman Tembakau

Kadar Rendaman Tembakau	f	%
Kontrol (0%)	50	20,0
Kurang (12,5%)	50	20,0
Sedang (25%)	50	20,0
Tinggi (50%)	50	20,0
Sangat Tinggi (100%)	50	20,0
Total	250	100,0

Beragam-beragam kadar rendaman tembakau ini bertujuan mencari keefektifitasan rendaman tembakau sebagai insektisida alami lalat rumah. Sedangkan kontrol dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel pembanding saja. Karena setiap kadar rendaman tembakau ini mempunyai kadar dosis yang berbeda-beda dan mengalami pengulangan masing-masing 3 kali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi zat diantaranya adalah dosis dan pemasukannya yang berulang. Dosis yang berlebihan dan masuknya berulang menyebabkan keracunan. (Utari, 2009)

Kematian Lalat Rumah

Diketahui bahwa kematian lalat sebagian besar adalah hidup sebanyak 154 ekor (61,6%) sebagian kecil adalah 96 ekor (38,4%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Prosentase Kematian Lalat Rumah

Kategori	Frequency	Percent
Mati	96	38,4
Hidup	154	61,6
Total	250	100,0

Hal ini menunjukkan keefektifitasan rendaman tembakau dalam pestisida alami. Ditunjukkan dengan 96 ekor lalat rumah yang mati setelah kontak dengan cairan rendaman tembakau yang bekerja sebagai antagonis dari reseptor nikotin asetil kolin. Dan lalat yang masih hidup sebanyak 154 ekor (61,6) ini diperkirakan paparan dari cairan rendaman tembakau ini belum efektif karena tingkat racunya lebih rendah.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengujian terhadap lalat rumah adalah lalat rumah tersebut mati setelah kontak dengan cairan tembakau. Karena cairan tembakau ini mempunyai fungsi sebagai pestisida yang cara kerjanya sebagai racun kontak melalui permukaan tubuh. (Panut, 2008)

Setiap dosis dalam obat yang cukup tinggi dapat mengakibatkan efek toksik. Pada umumnya, hebatnya reaksi toksik berhubungan langsung dengan tingginya dosis. Bila dosis diturunkan, efek toksik dapat turun pula. (Tan, 2007)

Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah

Hasil analisis menggunakan *Regresi linear* diketahui bahwa p-value 0,000 dan r hitung 20,553. P-value 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan r hitung 20,553 lebih besar dari pada r tabel 0,125. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kadar rendaman tembakau terhadap kematian lalat rumah di MI Tarbiyatul Islamiah Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau

Kadar Rendaman Tembakau	Kategori Lalat Rumah				p-value
	Mati		Hidup		
	F	%	F	%	
Kontrol (0%)	4	8,0	46	92,0	0,000
Rendah (12,5%)	11	22,0	39	78,0	0,000
Sedang (25%)	20	40,0	30	60,0	0,000
Tinggi (50%)	26	52,0	24	48,0	0,000
Sangat Tinggi (100%)	35	70,0	15	30,0	0,000
Total	96	38,0	154	61,6	0,000

Untuk menganalisis hasil penelitian Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (*Musca domestica*) digunakan data jumlah kematian lalat rumah pada tiap-tiap kadar rendaman tembakau sebagai akibat akhir dari pengaruh kadar rendaman tembakau. Pada kontrol terdapat 4 kematian lalat rumah, hal tersebut dimungkinkan karena waktu penangkapan tidak hati-hati dan menyebabkan lalat tidak dalam kondisi baik sebelum dilakukan pengujian. Sedangkan pada perlakuan pemberian kadar rendaman tembakau terdapat kematian lalat rumah yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa kadar rendaman tembakau mempunyai pengaruh terhadap kematian lalat rumah.

Karena tembakau mengandung zat alkaloid nikotin, sejenis neurotoksik yang sangat ampuh jika digunakan pada serangga. (Trim,2006) Nikotin merupakan insektisida non-sistemik dan bekerja sebagai racun inhalasi dengan sedikit efek sebagai racun perut dan racun kontak. Kematian terjadi karena rendaman tembakau mengandung racun nikotin yang sangat besar.(Panut,2008)

Racun kontak akan meresap ke dalam tubuh binatang melalui kulit luar dan binatang akan mati. Racun kontak akan masuk ke dalam tubuh lalat sehingga apabila insektisida terkena langsung pada kulit maka sedikit demi sedikit molekul insektisida akan masuk ke dalam lalat.(Hanidhar,2007)

SIMPULAN

1. Kadar rendaman tembakau adalah kontrol (0%), kurang (12,5%), sedang (25%), tinggi (50%) dan sangat tinggi (100%). Masing-masing kadar rendaman tembakau diberi sebanyak 50 lalat (20%).
2. Lalat rumah sebagian besar adalah hidup sebanyak 154 ekor (61,6%) sebagian kecil mati sebanyak 96 ekor (38,4%).
3. Ada pengaruh kadar rendaman tembakau terhadap kematian lalat rumah (p-value 0,000 dan r hitung 20,553).

DAFTAR PUSTAKA

- Hanidhar, Dattu Iffah. (2007). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum*) Terhadap Perkembangan Larva Lalat Rumah, *Musca domestica**. Skripsi, Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
- Lilies, Christiana. (2012). *Kunci Determinasi Serangga*. Cetakan 17. Yogyakarta: Kanisius
- Melsilawati Wiwin, Siti Khotimah, Rizalinda. (2012). Jamur yang Terdapat pada Tubuh Lalat Rumah, *Musca domestica* L. Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura Pontianak. 1: 12 – 19
- Panut, Djojosumarto. (2008). *Pestisida dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka. Available from: <http://books.google.co.id/books?id=fszAUohHZk4C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>. [Accessed 8 Mei 2013]
- Rudiyanti, Siti. (2010). *Toksisitas Ekstrak Daun Tembakau, *Nicotina tobacum* Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila*. Jurnal Saintek Perikana, 6 : 56-61
- Sarudji, Didik. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Bandung: Karya Putra Damarwati
- Sayono. (2004). *Pengaruh Posisi dan Warna Impregnated Cord Terhadap Jumlah Lalat yang Terperangkap*. Jurnal UNIMUS
- Suraini. (2011). *Jenis-Jenis Lalat, Dipteria Dan Bakteri Enterobacteriaceae Yang Terdapat Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Kota Padang*. Skripsi, STIKES Perintis Padang

- Tan Hoan Tjay dan Drs. (2007). Kirana Rahardja. Obat-Obat Penting, Kasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya. Jakarta: Gramedia.
- Trim, Bambang. (2006). *Merokok Tembakau Itu Konyol*. Jakarta: Ganeca Exact
- Utari Kusuma Dewi dan Tyas Rini sraswati. (2009). Efek Rebusan Daun Tapak Dara pada Dosis dan Frekuensi yang Berbeda terhadap Kerusakan dan Akumulasi Glikogen pada Hepar Mencit (*Mus musculus*). Jurusan Biologi FMIPA Undip, ISSN: 1410-8807. 11: 1-5.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
- 1 0. Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus